

HUBUNGAN MEDIA PEMBELAJARAN MIBUNDO DENGAN PEMAHAMAN MATERI DAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK KELAS IV SEKOLAH DASAR

Novi Sendiana Permatasari¹, Budhi Rahayu Sri Wulan², Titik Rohmatin³

¹²³STKIP PGRI Sidoarjo

novisendiana@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran dibutuhkan sebagai alat bantu untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Media pembelajaran mibundo merupakan media yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan dan menjadi alat bantu guru untuk membentuk karakter siswa. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian Korelasi *Product Moment*, yaitu mencari seberapa kuat hubungan dari dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 di SDN Bluru Kidul Sidoarjo. Pengumpulan data penelitian menggunakan observasi, angket, dan soal tes. Dari analisis data penulis didapat (1) Nilai korelasi r_{hitung} dari media pembelajaran mibundo dengan pemahaman materi siswa diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,897 > 0,8114$ sehingga ada hubungan sangat kuat antara penggunaan media pembelajaran mibundo dengan pemahaman materi. (2) Nilai korelasi r_{hitung} dari media pembelajaran mibundo dengan pendidikan karakter diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,907 > 0,8114$ sehingga ada hubungan sangat kuat antara penggunaan media pembelajaran mibundo dengan pendidikan karakter. (3) Nilai $t_{hitung} = 9,2 > 2,776 = t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan media pembelajaran mibundo dengan pemahaman materi. (4) Nilai $t_{hitung} = 10,2 > 2,776 = t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan media pembelajaran mibundo dengan pendidikan karakter anak. Artinya hipotesis H_a : Ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran miniatur budaya Indonesia dengan pemahaman materi dan pendidikan karakter anak diterima.

Kata kunci: *Media, Mibundo, Materi, Karakter.*

Abstract

Learning media is needed as a tool to support teaching and learning activities so that learning objectives are achieved. Mibundo learning media is a medium that teachers can use to help students better understand the material presented and become a teacher's aid to shape student character. The method used by the writer in this research is quantitative method with Product Moment Correlation research type, which is looking for how strong the relationship between two or more variables. This research was conducted in the 2019/2020 school year at SDN Bluru Kidul Sidoarjo. Collecting research data using observations, questionnaires, and test questions. From the data analysis, the authors obtained (1) The correlation value $r_{\text{count}} > r_{\text{table}} = 0.897 > 0.8114$ so that there is a very strong relationship between the use of mibundo learning media and material understanding. (2) The correlation value $r_{\text{count}} > r_{\text{table}} = 0.907 > 0.8114$. So that there is a very strong relationship between the use of Mibundo learning media with character education. (3) The value of $t_{\text{count}} = 9.2 > 2.776 = t_{\text{table}}$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, so that there is a relationship between mibundo learning media and material understanding. (4) The value of $t_{\text{count}} = 10.2 > 2.776 = t_{\text{table}}$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, so that there is a relationship between Mibundo learning media and children's character education. This means that the hypothesis H_a : There is a relationship between the use of miniature Indonesian cultural learning media with material understanding and character education for children is accepted.

Keywords: *Media, Mibundo, Material, Character.*

A. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa terletak pada kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan suatu unsur penting di dalam kehidupan manusia yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar tercipta generasi yang mampu membangun suatu bangsa yang mampu bersaing secara global sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu untuk menghadapi zaman yang semakin berkembang pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas namun juga berkarakter.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar (Arshad,2019:10). Setiap mata pelajaran tak lepas dari penggunaan media agar siswa bisa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kurikulum yang kini diterapkan di Indonesia adalah Kurikulum 2013, dimana untuk pelaksanaannya di sekolah dasar menggunakan pendekatan tematik terpadu. Pada Kurikulum 2013 pembelajaran lebih menekankan pada keaktifan siswa terkait dengan sikap agar lebih santun melalui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya.

Menurut Wibowo (2017) Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang dicirikan oleh adanya keragaman budaya. Tema 7 Indahya Keragaman Negeriku sub tema 2 “Indahnya Keragaman Budaya Negeriku” menunjukkan berbagai macam keragaman budaya Indonesia. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajar pada tema 7 adalah media Miniatur Budaya Indonesia (MIBUNDO). Media miniatur budaya Indonesia adalah salah satu media berbasis visual, yaitu alat peraga yang akan diperlihatkan dalam bentuk konkret pulau yang ada di Indonesia dalam skala miniatur dan dilengkapi dengan kartu keberagaman budaya Indonesia. Kartu tersebut menunjukkan rumah adat, tarian, pakaian adat, dan alat musik yang menjadi ciri khas masing-masing daerah. Media mibundo diharapkan mampu memberikan pemahaman materi terhadap siswa agar memperoleh hasil belajar yang maksimal. Seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri (Sudijono,2009:50). Selain dapat mempermudah dalam pemahaman materi yang disampaikan media ini juga diharapkan dapat membantu memperkuat karakter generasi penerus bangsa menjadi siswa berkarakter Indonesia yang religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong seperti pada nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter menurut Rohmatin (2020) merupakan upaya pembimbingan perilaku siswa agar mengetahui, mencintai, dan melakukan kebaikan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bulan November dengan bu Felly selaku guru kelas IV diperoleh data bahwa media pembelajaran yang digunakan saat ini kurang bervariasi seperti poster keragaman budaya, peta dan atlas, dimana penggunaannya pun kurang maksimal karena hanya dibuat seperti penghias ruangan. Siswa juga hanya melihat saja tanpa ada interaksi langsung dengan media yang ada pada saat guru

menjelaskan, siswa hanya sekedar tau dengan melihat saja tanpa ikut aktif dalam pembelajaran. Media yang ditempel saja membuat siswa terlihat kurang tertarik dan paham dengan baik akan materi keragaman budaya Indonesia. Pada kurikulum 2013 memang sudah diterapkan pendidikan karakter namun kenyataannya Indonesia kini darurat pendidikan karakter hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perselisihan antar agama, suku, dan ras. Peneliti juga menemukan bahwa masih ada siswa yang menggunakan agama dan suku sebagai bahan untuk memperolok temannya. Oleh karenanya peneliti ingin menerapkan Media Pembelajaran MIBUNDO “Miniatur Budaya Indonesia” sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi dan penguatan karakter anak.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Media Pembelajaran Mibundo dengan Pemahaman Materi dan Pendidikan Karakter Anak Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian korelasi atau hubungan, merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Siregar,2014:7). Korelasi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan Media pembelajaran mibundo dengan pemahaman materi dan pendidikan karakter anak kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bluru Kidul berada di Jalan Balai Desa No.51 Sidoarjo RT 01 RW 05 Bluru Kidul Sidoarjo kode pos 61233. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Sampel yang peneliti ambil adalah 6 orang siswa kelas IV SD.

Media Mibundo dan instrumen penelitian yang akan digunakan pada saat penelitian dan pengambilan data akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli media dan ahli materi sebelum diujikan. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah Lembar angket, Soal Tes Awal (Pretest) dan Soal tes Akhir (Posttest), dan Lembar Observasri. Lembar angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media mibundo, Soal Tes Awal (Pretest) dan Soal tes Akhir (Posttest) digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media mibundo, dan juga lembar observasi digunakan untuk menilai karakter siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti menggunakan rumusan korelasi *Product Moment* sebagai teknik analisis data. Teknik analisis ini digunakan untuk mencari hubungan media mibundo dengan pemahaman materi dan hubungan media mibundo dengan pendidikan karakter. Dengan variabel sebagai berikut, x adalah media mibundo, y1 adalah pemahaman materi, dan y2 adalah pendidikan karakter. Dengan rumusan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu Media Miniatur Budaya Indonesia dengan pemahaman materi, dan hubungan media miniatur budaya Indonesia dengan penguatan pendidikan karakter anak. Maka menurut Sugiyono (2015:184) ukuran yang digunakan untuk menginterpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Setelah koefisien korelasi ditemukan, langkah selanjutnya yaitu menentukan kaidah pengujian Jika, $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses validasi yang telah dilakukan terhadap media dan instrumen penelitian diperoleh media miniatur budaya Indonesia dengan skor validasi 3,733, materi tema 7 “indahny keberagaman negeriku” sub tema 2 “indahny keberagaman budaya negeriku” dengan skor validasi 4, lembar angket respon media mibundo dengan skor validasi 3,857, soal tes pemahaman materi dengan skor validasi 3,555, Lembar Observasi Karakter Siswa dengan skor validasi 3,571. Skor yang didapat dari media dan instrumen penelitian memenuhi

kriteria $3,26 < (X)^- \leq 4,00$ dikatakan valid dan tidak ada revisi. Setelah itu dilakukan perhitungan uji validitas terhadap tiap butir lembar angket respon siswa dan lembar observasi karakter siswa terhadap 6 sampel . Dengan hasil dari perhitungan setiap butir soal yang membuktikan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ terhadap 6 sampel pada taraf signifikan 5% yaitu 0,811. Dan melakukan uji reliabilitas dengan teknik pengukuran yang digunakan adalah rumusan *Spearman Brown*. Dengan hasil angket penggunaan media minatur budaya Indonesia 0,995 dan lembar observasi karakter siswa 0,997 dari perhitungan tersebut setiap butir soal berada pada kriteria reliabilitas antara 0,80 – 1,00 yang mana hasil tersebut dikatakan memiliki kriteria yang tinggi. Berikut hasil data yang diperoleh dari angket respon siswa terhadap media mibundo:

Tabel 2. Data Skor angket Media Pembelajaran Mibundo

No	Nama	Butir Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RAA	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
2	ISD	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
3	NLA	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37
4	FAM	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
5	NAF	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
6	ARW	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38

Hasil respon siswa terhadap media pembelajaran Mibundo pada saat pembelajaran mencapai 92,08%. Menunjukkan jika respon siswa terhadap media pembelajaran Mibundo pada saat pembelajaran Sangat baik.

Berikut hasil belajar siswa pada saat siswa sebelum dan sesudah menggunakan media mibundo

Tabel 3. Hasil tes menggunakan media pembelajaran Mibundo

No	Nama	Nilai Pembelajaran Menggunakan media	
		Pretest	Postest
1	RAA	60	70
2	ISD	70	80
3	NLA	80	90
4	FAM	70	100
5	NAF	60	80
6	ARW	80	90

Hasil dari ketuntasan belajar setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran mibundo mencapai 83,3% dengan 1 sampel yang tidak tuntas karena hasil dibawah KKM dan 5 sampel yang lain mencapai KKM. Sehingga sudah bisa dikatakan terpenuhi. Karena sudah melebihi 80% dari kriteria ketuntasan belajar.

Berikut hasil observasi karakter siswa pada saat pembelajaran menggunakan media mibundo

Tabel 4. hasil Observasi Karakter Siswa

No	Nama	Butir Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	RAA	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
2	ISD	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
3	NLA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	FAM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
5	NAF	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
6	ARW	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
Jumlah		24	24	23	22	23	24	22	23	22	23	230

Hasil observasi karakter siswa pada saat pembelajaran mencapai 95,83%. Menunjukkan jika sikap siswa dan karakter siswa pada saat pembelajaran sudah sesuai dan sangat baik.

Data yang telah terkumpul dari penelitian selanjutnya akan dilakukan pengujian Hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara media mibundo yang merupakan variabel (X) terhadap hasil belajar siswa (Y1) dan karakter siswa (Y2) dengan nilai korelasi dari media mibundo dengan hasil belajar siswa sebesar 0,897 dan nilai korelasi dari media mibundo dengan pendidikan karakter siswa 0,907 yang mana keduanya berada diantara (0,80–1,000) dan dapat dikatakan terdapat korelasi yang sangat kuat. Setelah itu akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menghitung t_{hitung} dan t_{tabel} hubungan media mibundo dengan pemahaman materi ternyata $t_{hitung} = 9,2 > = 2,776 = t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Sehingga keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian H_a diterima, sehingga kesimpulannya ada hubungan media pembelajaran mibundo dengan pemahaman materi. Selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menghitung t_{hitung} dan t_{tabel} hubungan media mibundo dengan pemahaman materi Ternyata $t_{hitung} = 10,2 > = 2,776 = t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Sehingga keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian H_a diterima, sehingga kesimpulannya ada hubungan media pembelajaran mibundo dengan pendidikan karakter anak.

dapat ditarik kesimpulan jika H_a = Ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran miniatur budaya Indonesia dengan pemahaman materi dan pendidikan karakter anak. Diterima. Dengan demikian antara penggunaan media Mibundo dan pemahaman materi siswa serta pendidikan karakter anak sangat berkaitan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti tentang hubungan media pembelajaran mibundo dengan pemahaman materi dan pendidikan karakter anak kelas IV sekolah dasar, maka dapat disimpulkan ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran miniatur budaya Indonesia dengan pemahaman materi siswa kelas IV dengan Nilai korelasi $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,897 > 0,8114$, dan juga ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran mibundo dengan pendidikan karakter anak. Dengan Nilai korelasi $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,907 > 0,8114$. Penggunaan media pembelajaran miniatur budaya Indonesia dengan pemahaman materi siswa jika dilihat dari hasil nilai t_{tabel} dan t_{hitung} . $t_{hitung}=9,2 > 2,776=t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_a diterima, jadi dapat dikatakan ada hubungan media pembelajaran mibundo dengan pemahaman materi, dan untuk pendidikan karakter anak didapatkan $t_{hitung}=10,2 > 2,776=t_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian H_a diterima, sehingga ada hubungan media pembelajaran mibundo dengan pendidikan karakter anak. Jadi antara penggunaan media pembelajaran mibundo dan pemahaman materi serta pendidikan karakter anak sangat berkaitan dan memiliki hubungan yang kuat, dimana semakin baik penggunaan media mibundo maka akan semakin baik pula pemahaman materi siswa dan pendidikan karakter anak.

Terkait dengan hasil penelitian ini, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru kelas untuk lebih memperhatikan perangkat pembelajaran dan alat bantu atau media pembelajaran untuk menyampaikan materi secara menarik. Agar siswa lebih paham dan mengerti apa yang disampaikan.

2. Kepada peneliti selanjutnya dapat dilakukan analisis lebih lanjut yang lebih rinci dan mendalam dan dapat berfikir lebih kreatif dalam menarik perhatian subjek penelitian pada saat pembelajaran dengan menggunakan media Mibundo yang lebih baik lagi serta diharapkan media ini dapat diterapkan pada pembelajaran tema yang lain.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bambang, dkk.2019. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung:Pustaka Setia
- Arsyad, Azhar.2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Gravindo Persada
- Majid,Abdul.2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rima,Ega.2016. *Ragam Media Pembelajaran*.Yogyakarta:Kata Pena
- Rohmatin, Titik.2020. Kurikulum 2013 “*Merajut Kebersamaan dalam Kebhinekaan Melalui Penerapan Pendidikan Karakter Peserta Didik*”. Jurnal STKIP AL-Hikmah Vol.2 No.2.
- Siregar,Syofian.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.Jakarta:Prenadamedia Group
- Sudijono, Anas.2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sudjana,Nana.2011. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono.2017.*Statistika Untuk Penelitan* .Bandung:Alfabeta
- Wibowo, Satrio. 2017. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Melalui Media Audio Visual Berbasis Keragaman Budaya di Program Studi PGSD STKIP PGRI SIDOARJO*.Jurnal Persada Volume 1 No.1.